

ANALISA KONSEP DASAR AKUNTANSI TERHADAP AKTIVA PT KELLI INTRA MANDIRI SEJAHTERA

Andini Khoirunnisa¹, Nadila Dhifa², Nayla Arifiani³, Syakila Putri P⁴, Nathalia Anggiyana⁵
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
2ndldhifa@gmail.com

Abstrak

Aktiva adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode akuntansi (*accounting period*). Menganalisis laporan keuangan serta prosedur akuntansi yang diterapkan dalam pengelolaan aktiva perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep dasar akuntansi terhadap pengelolaan aktiva pada PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera dan menganalisis apakah terdapat perbedaan pemahaman tentang aktiva serta seberapa besar pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi tentang aktiva. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera telah mengimplementasikan prinsip akuntansi dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala dalam hal penentuan nilai wajar aktiva tetap dan prosedur penyusutan yang perlu disempurnakan. Secara keseluruhan, penerapan konsep dasar akuntansi yang baik dalam pengelolaan aktiva berkontribusi pada transparansi laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan. Penelitian ini menyarankan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan aktiva guna meminimalisir potensi kesalahan dalam pencatatan keuangan dan meningkatkan kinerja jangka panjang.

Kata kunci: Aktiva, Konsep Dasar Akuntansi, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Abstract

Assets are one of the main components of a company's wealth, representing a significant amount and subject to depreciation within an accounting period. This study analyzes the financial statements and accounting procedures applied in the management of assets within the company. The objective of this research is to analyze the application of basic accounting concepts in the management of assets at PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera, and to examine whether there are differences in the understanding of assets, as well as the level of understanding among Accounting Department students regarding assets. The analysis results show that PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera has implemented accounting principles appropriately, although there are some challenges in determining the fair value of fixed assets and in refining depreciation procedures. Overall, the proper application of basic accounting concepts in asset management contributes to more transparent and reliable financial reporting for stakeholders. This

Article History

Received: June 2025
Reviewed: June 2025
Published: June 2025

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

research recommends that the company continue to improve the quality of asset management and reporting to minimize potential errors in financial recording and to enhance long-term performance.

Keywords: *Assets, Basic Accounting Concepts, Statement of Financial Accounting Standards.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aktiva merupakan bagian vital dari asset perusahaan yang menopang kegiatan operasional dan pencapaian target bisnis. Aktiva biasanya ditujukan untuk penggunaan jangka panjang, wajib dicatat dan dilaporkan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku, mulai dari pengakuan penentuan biaya perolehan dan pengeluaran setelah perolehan, hingga pencatatan penyusutan. Tidak akuratnya perlakuan akuntansi pada aktiva bisa merusak keandalan informasi finansial. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis penerapan dasar akuntansi terkait perlakuan aktiva di PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera dengan tujuan memastikan semua proses pencatatan dan pelaporan telah patuh terhadap regulasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan untuk proses pengambilan keputusan.

Rumusan Masalah

Apakah perlakuan aktiva pada PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang tercantum pada PSAK?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep dasar akuntansi terhadap pengelolaan aktiva pada PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera dan menganalisis apakah terdapat perbedaan pemahaman tentang aktiva serta seberapa besar pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi tentang aktiva.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya mengandalkan informasi kuantitatif, yang meliputi proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan dari suatu organisasi, kemudian menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Sementara itu, informasi kualitatif dalam akuntansi biasanya disajikan dalam bentuk catatan laporan keuangan. Dengan demikian, akuntansi berperan penting dalam membantu berbagai pihak seperti manajemen, investor, dan kreditor untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai kondisi keuangan serta kinerja suatu entitas.

B. Konsep Dasar Akuntansi

1. Penyajian secara Wajar dan Kepatuhan terhadap SAK

Penyajian secara wajar berarti bahwa informasi keuangan harus disajikan dengan jujur, tidak bias, dan mencerminkan substansi ekonomi dari transaksi dan peristiwa yang terjadi. Kepatuhan terhadap SAK berarti bahwa laporan keuangan harus disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip dan aturan yang ditetapkan dalam SAK yang berlaku di Indonesia.

2. Kelangsungan Usaha

Perusahaan diharapkan mampu menjalankan operasinya dalam jangka waktu yang panjang atau tanpa batas waktu, serta berusaha untuk tidak mengalami likuidasi atau pembubaran dalam waktu dekat. Aktiva dibedakan menjadi aktiva lancar dan aktiva

tetap. Selain itu, aktiva tetap juga mengalami proses penyusutan sesuai dengan masa manfaatnya.

3. Dasar Akrual

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan agar seluruh laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan menggunakan basis akrual. Dalam hal ini, pengakuan aktiva dilakukan ketika memenuhi kriteria definisi dan pengakuan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kerangka Dasar serta standar SAK yang relevan.

4. Materialitas dan Penggabungan

Setiap pos yang serupa dan material harus disajikan secara terpisah oleh perusahaan. Namun, pos yang sifat atau fungsinya berbeda, serta tidak material dapat digabungkan.

5. Saling Hapus

Setiap elemen dalam laporan keuangan pada prinsipnya harus disajikan secara terpisah berdasarkan identitas, karakteristik, dan fungsinya masing-masing, dan tidak dapat dihapus kecuali jika telah diatur atau diperbolehkan oleh PSAK.

6. Frekuensi Pelaporan

Laporan keuangan disajikan secara periodik (misalnya, bulanan, triwulanan, atau tahunan), dengan laporan tahunan sebagai yang utama. Apabila periode pelaporan diubah, entitas wajib memberitahukan alasannya dan menegaskan bahwa data yang disajikan mungkin tidak sepenuhnya dapat dibandingkan.

7. Informasi Komparatif

Untuk memastikan kelengkapan penyajian, laporan keuangan harus dilengkapi dengan data komparatif dari periode sebelumnya, disamping laporan keuangan komparatif yang disyaratkan oleh PSAK, dengan syarat semua informasi telah disusun standar PSAK.

8. Konsistensi Penyajian

Idealnya, pos-pos laporan keuangan disajikan dan diklasifikasikan secara konsisten antar periode. Konsistensi ini bisa diabaikan hanya jika ada perubahan sifat operasi perusahaan atau jika penyajian yang berbeda akan meningkatkan informativitas dan keandalan laporan.

C. Definisi dan Jenis Aktiva

Sugiri (2009) menyatakan bahwa aktiva adalah segala kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk tujuan operasional, seperti produksi, penyediaan layanan, penyewaan, atau administrasi, dengan masa manfaat lebih dari satu periode.

Sumber pendanaan aktiva yang mengidentifikasi pihak yang membelanjakan kekayaan tersebut. Pihak ini memiliki hak klaim atas aktiva perusahaan, menunjukkan bahwa aset dan sumbernya harus selalu saling terkait.

a. Aktiva Lancar (*Current Assets*)

Aktiva lancar adalah harta yang mudah diubah menjadi kas dalam waktu singkat, umumnya kurang dari satu tahun.

b. Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang adalah investasi yang memberikan pendapatan tetap bisa berupa bunga dan pendapatan tidak tetap berupa dividen, seperti obligasi dan saham.

c. Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)

Aset berwujud yang dimiliki perusahaan dan diperkirakan akan digunakan selama lebih dari satu tahun, seperti tanah, gedung, kendaraan, peralatan, mesin, akumulasi dan penyusutan.

d. Aktiva Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

Aset yang dimiliki perusahaan tanpa bentuk fisik, namun tetap memberikan manfaat dan berkontribusi pada pendapatan perusahaan.

D. Standar Akuntansi yang Relevan

1. PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan

Berisikan pedoman untuk menyajikan laporan keuangan yang bertujuan umum. PSAK 201 mengatur tentang komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, konsep akuntansi fundamental, kebijakan pengungkapan, serta struktur dan konten laporan keuangan.

2. PSAK 216 Aset Tetap

Menurut PSAK 216, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi, penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, atau dipakai untuk keperluan administratif dan diharapkan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. PSAK 216 melakukan perlakuan akuntansi seperti, pengakuan, pengukuran (penyusutan), penyajian, dan pengungkapan aset tetap.

3. PSAK 232 Instrumen Keuangan: Penyajian

PSAK 232 mengatur bagaimana instrument keuangan harus ditampilkan dalam laporan keuangan yang berfokus pada klasifikasi dan pengungkapan instrument keuangan sebagai aset, liabilitas, atau ekuitas.

4. PSAK 238 Aset Tak Berwujud

Mengatur perlakuan akuntansi yang didefinisikan sebagai aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Standar ini membahas pengakuan, penilaian, dan pengungkapan aset tak berwujud, termasuk contoh-contoh seperti perangkat lunak komputer, lisensi, hak cipta, paten, dan hasil penelitian.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Budiman, Pangemanan, dan Tangkuman (2014) dengan judul: Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah perlakuan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan SAK yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah ditemukan pada PT Hajsrat Multifinance Manado bahwa penggunaan prinsip biaya historis dan metode penyusutan yang tepat memengaruhi keandalan laporan keuangan. Penelitian tersebut juga menekankan perlunya konsistensi dan penerapan konservatisme dalam mengakui dan menilai aktiva tetap.

2. Sari dan Nugroho (2020) dengan judul: *Financial Statements Fraud* dengan Pendekatan *Vousinas Fraud Hexagon Model*: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. Sampel dalam penelitian terdapat 74 perusahaan dengan penelitian tahun 2016-2018 serta memakai teknik *purposive sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip akuntansi sesuai kerangka konseptual cenderung menghasilkan informasi keuangan yang lebih relevan dan andal, khususnya terkait pengakuan dan pengungkapan aktiva tetap.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan konsep dasar akuntansi yang sesuai dengan PSAK terhadap perlakuan aktiva pada PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan dipakai dalam penelitian ini untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam melalui interpretasi data laporan keuangan yang bersifat non-numerik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen internal perusahaan seperti laporan posisi keuangan, kebijakan akuntansi, catatan asset tetap, penyusutan asset dalam pencatatan dan pelaporan aktiva.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dimaksud mencakup pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, internet, serta melalui pemahaman terhadap laporan-laporan keuangan, dokumen, dan catatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan aktiva perusahaan yang menjadi objek penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori PSAK yang relevan kemudian diambil kesimpulan.

1. Mengidentifikasi penerapan konsep dasar akuntansi menurut PSAK 1 dalam perlakuan aktiva.
2. Membandingkan dan membuktikan temuan dokumen perusahaan dengan konsep dasar akuntansi, khususnya konsep dasar akuntansi yang sesuai dengan PSAK relevan.
3. Menarik kesimpulan mengenai sejauh mana praktik perlakuan akuntansi yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan konsep dan standar akuntansi yang berlaku.

Metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif (nyata) mengenai kualitas penerapan konsep dasar akuntansi pada perlakuan aktiva perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera

PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera (KIMS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *outsourcing* dan rekrutmen tenaga kerja, didirikan pada tanggal 19 Mei 2018 di Jakarta. Sejak berdiri, KIMS telah melayani berbagai klien dari beragam sektor industri, menyediakan solusi manajemen sumber daya manusia yang profesional dan efisien.

Dalam industri layanan SDM, KIMS telah menyediakan berbagai solusi ketenagakerjaan kepada klien dari berbagai sektor, termasuk pemerintahan, badan usaha, penyedia layanan internet (ISP), dan operator telekomunikasi. KIMS menawarkan layanan yang mencakup proses rekrutmen, administrasi tenaga kerja, penggajian, perpajakan, hubungan industrial, dan pelatihan.

1. Data Laporan Keuangan 2023 PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera a. Neraca

PT KELLI INTRA MANDIRI SEJAHTERA		BALANCE SHEET	
Des-23		Des-23	
Aktiva		Ekuitas & Kewajiban	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	500.000	Hutang Usaha	243.236.820
Rekening Mandiri	38.948.930	Hutang Gaji	-
Rekening GGA	1.620.112	Hutang Usaha Pihak Ketiga	-
Kas Disimpan	44.503.572	Hutang PPh Ps 21	22.099.057
Setiuh Kas	10	Hutang PPh Ps 22	-
Piutang Usaha	-	Hutang PPh Ps 23	3.216.177
Piutang Reimbursement	717.957.886	Hutang PPh Ps 4 ayat 2	-
Piutang Fee	46.336.527	Hutang PPh Ps 25	-
Piutang PPh	48.673.803	Hutang PPh Ps 29	-
Cadangan Piutang Tak Teraih	-	Hutang PPh Final 0.5%	-
Pinjaman Karyawan	-	PPN Keluaran	61.033.738
Pinjaman Client	-	Hutang Bank	-
Bunga	-	Hutang Direksi	-
Perengkapan	110.000	Hutang Karyawan	-
Biaya dibayar dimuka iklan	-	Hutang Client	-
Biaya dibayar dimuka Sewa	21.286.800	Hutang Non Bank	-
Biaya dibayar dimuka Asuransi	-	Hutang Lainnya	-
Biaya dibayar dimuka Lainnya	2.200.868		
Uang Muka PPh 21	-		
Uang Muka PPh 22	-		329.585.791
Uang Muka PPh 23	12.564.899		
Uang Muka PPh 24	-		
Uang Muka PPh 25	-	Ekuitas	
Uang Muka PPh Final 0.5%	-	Modal Disantar	-
PPN Masukan	-	Modal Saham	614.441.798
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-		
	934.713.386		614.441.798
Aktiva Tetap			
Gedung	-		
Akum Peny Gedung	-		
Kendaraan	-		
Akum Peny Kendaraan	-		
Peralatan	30.794.089		
Akum Peny Peralatan	21.479.886		
	9.314.203		
Total Aktiva	944.027.590	Total Kewajiban dan Ekuitas	944.027.590

Jakarta, 23 Desember 2023
PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera

Activated Windows
Go to Settings to activate

b. Tabel Penyusutan

PT KELLI INTRA MANDIRI SEJAHTERA		TABEL PENYUSUTAN	
2023		2023	
Satwa Akiva	Biaya Perolehan	Kd	umur
			Perhitungan
			Jan
Maji	Mei-12	6.575.000	Mei-12
Merisi	Mei-12	2.885.000	Mei-12
Komputer	Mei-12	11.800.000	Mei-12
Peralatan lain	Mei-12	800.000	Mei-12
Maja & Karil	Sep-20	1.330.000	Mei-12
Maja & Karil	Sep-21	1.330.000	Mei-12
Penjajen	Des-21	780.000	Mei-12
Audi	Des-21	1.330.000	Mei-12
Maja & Karil	Jan-22	2.000.000	Mei-12
Vacum Cleaner	Des-22	325.000	Mei-12
REKONSTRUKSI	Agp-22	873.200	Mei-12
TV	Mei-22	2.000.000	Mei-12
Air Kulkas	Des-22	50.000	Mei-12
		30.794.089	6.133.832

Jakarta, 23 Desember 2023
PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera

c. Laporan Laba Rugi



	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY	JUNI	JULI	AUGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TANUNAN
Pendapatan													
Pendapatan Usaha	385.154.973	421.408.903	443.542.434	691.064.154	495.782.075	478.648.374	472.120.289	480.431.646	487.424.017	504.690.463	512.672.641	554.852.173	5.937.612.122
Pendapatan Bunga	229.382	196.325	171.318	237.185	148.172	107.121	227.569	250.193	342.118	243.977	158.104	204.764	2.516.232
Pendapatan yang harus diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Pendapatan	385.384.355	421.605.228	443.713.752	691.301.339	495.930.247	478.755.495	472.347.858	480.681.839	487.766.135	504.934.440	512.830.745	555.056.937	5.940.128.354
Beban													
Beban Gaji	364.981.120	393.264.109	411.477.652	427.222.242	460.045.048	441.939.001	438.566.761	445.148.765	460.394.110	468.152.820	473.695.983	483.072.008	5.269.979.619
Beban Mian dan Promosi	-	-	-	-	-	-	-	-	300.000	1.435.000	-	-	1.931.000
Beban Asuransi Kesehatan	490.180	490.180	490.180	980.360	980.360	980.360	980.360	980.360	980.360	980.360	980.360	980.360	10.291.760
Beban Sewa	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	129.600.000
Beban Listrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Jaj & Minuman	484.468	373.841	372.099	352.341	351.986	355.652	355.058	359.661	352.596	353.393	358.641	351.986	4.421.862
Beban Penyusutan Gedung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Penyusutan Peralatan	266.627	266.627	266.627	266.627	266.627	266.627	266.627	266.627	266.627	266.627	267.794	267.794	3.201.856
Beban Dekumen & Perumahan	178.000	305.000	120.000	362.000	309.000	59.000	156.000	68.000	178.200	26.000	75.000	149.000	1.786.200
Beban ATK	-	141.500	293.600	83.200	42.000	4.000	148.500	43.500	-	141.200	23.500	130.000	961.000
Beban Pemeliharaan Domain & Hosting	304.167	304.167	304.167	304.167	304.167	304.167	304.167	304.163	275.108	275.108	275.108	275.108	3.333.764
Beban Perlangganan & RT	190.000	150.000	240.000	290.000	410.000	200.000	220.000	170.000	320.000	140.000	200.000	310.000	2.840.000
Beban Parkir & Tpl	455.000	312.000	345.000	325.000	325.000	294.000	343.000	351.000	344.000	336.000	330.000	338.000	4.117.000
Beban BBM	55.000	147.000	120.000	805.000	1.235.000	940.000	1.130.000	880.000	830.000	60.000	585.000	710.000	7.487.000
Beban Bunga	61.500	80.000	97.300	64.100	96.600	65.400	72.300	63.300	70.800	70.000	68.300	65.400	875.000
Beban Sisa Bank	45.876	39.265	172.415	11.832.170	29.634	21.425	45.514	50.039	182.064	48.795	31.621	40.952	12.539.770
Beban Asuransi Ketenagakerjaan	1.214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	1,214.884	14,578,608
Beban Pemeliharaan Alat Kantor	-	-	-	-	-	2,487,305	-	-	580,000	-	3,653,545	-	8,720,850
Beban Entertaimen	-	-	-	-	-	-	-	3,000,000	-	-	-	-	3,000,000
Beban THR	-	-	-	213,864,362	-	-	-	-	-	-	-	-	38,582,818
Beban Transport	105,000	-	26,000	134,000	-	-	59,000	125,000	56,000	-	-	-	795,000
Makan & Minum	36,000	72,000	36,000	4,004,113	48,000	48,000	143,000	96,000	96,000	96,000	96,000	329,000	3,604,613
Beban Lain Lain	-	500,000	510,564	1,502,500	565	99,638	9,635	9,635	194,000	10,000	500,000	29,000	3,405,137
Beban Kewajiban Putang	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	6,500	2,500	2,500	2,500	34,000
Total Beban	379,879,262	408,474,073	426,790,988	674,111,568	478,761,371	462,105,959	454,793,308	463,961,354	477,441,979	484,648,487	495,108,236	535,228,818	5,738,637,471
Laba/Rugi	5,505,093	13,131,155	16,912,764	17,088,771	19,668,876	16,473,540	17,425,550	16,699,905	20,324,856	20,286,761	17,662,509	18,828,119	201,510,883

Jakarta, 23 Desember 2023
PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera

Neri Sembiring
Direktur

Act
Go!

d. Laporan Perubahan Modal



PT KELLI INTRA MANDIRI SEJAHTERA EQUITY STATEMENT Des-23

Modal Berjalan Kims		591.436.044
Laba Bersih	23.005.754	
Prive		
	23.005.754	
Modal Akhir Kims Desember		614.441.798

Jakarta, 23 Desember 2023
PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera

Neri Sembiring
Direktur

B. Penerapan Konsep Dasar Akuntansi dalam Pengelolaan Aktiva

1. Penyajian secara Wajar dan Kepatuhan terhadap SAK

Dalam laporan keuangan PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera bahwa penyajian aktiva menunjukkan menunjukkan asset lancar seperti kas, piutang, dan uang muka. Asset tetap seperti kendaraan operasional dan persediaan kantor. Perusahaan ini masih perlu meningkatkan kelengkapan dan keterbukaan dalam laporan keuangan untuk memenuhi konsep penyajian wajar dan kepatuhan penuh terhadap SAK, khususnya menambahkan CALK, menyajikan laporan arus kas sesuai PSAK 201, dan mengungkapkan rincian penyusutan dan metode pengukuran asset tetap sesuai dengan PSAK 216.

2. Kelangsungan Usaha

Berdasarkan dengan bukti dalam laporan keuangan PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera bahwa perusahaan ini tidak dilikuidasi dalam jangka pendek karena telah dibuktikan dengan perbandingan neraca dua tahun, yaitu 2022 dan 2023, sehingga aktiva dicatat berdasarkan nilai historis dan bukan nilai likuidasi.

3. Dasar Akrua

PT. Kelli Intra Mandiri Sejahtera menggunakan dasar akrual untuk laporan keuangan sesuai dalam Kerangka Dasar dan SAK. Perusahaan ini mencatat aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban diakui saat transaksi atau pengiriman terjadi. Hal ini penting dalam pengakuan asset tetap, piutang, dan beban dibayar di muka.

3. Materialitas dan Penggabungan

Dalam laporan 2023, terdapat kenaikan persediaan dan piutang meskipun jumlahnya tidak terlalu besar secara nominal, tetapi berdampak signifikan terhadap kas operasional dan likuiditas perusahaan. Kenaikan ini menekan kas dan mengindikasikan perlunya kebijakan pengendalian piutang dan persediaan yang lebih ketat agar tidak berdampak material terhadap arus kas.

4. Saling Hapus

Dalam laporan keuangan PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera, tidak ditemukan praktik yang jelas menunjukkan asset dan kewajiban disajikan secara saling hapus. Misalnya, piutang dan utang usaha dicatat secara terpisah dan tidak dikompensasi satu sama lain. PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

5. Frekuensi Pelaporan

Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan berdasarkan periode tahunan yang konsisten, yaitu di bulan Desember. Pengakuan dan pengalokasian aktiva tetap serta penyusutan juga dilakukan berdasarkan umur ekonomisnya per tahun,

6. Informasi Komparatif

Laporan keuangan tahun 2023 menyajikan data keuangan berupa Neraca, Laba Rugi, Perubahan Modal, Tabel Penyusutan dan mencantumkan perbandingan dari tahun 2022 secara langsung pada tiap elemen laporan.

7. Konsistensi Penyajian

Penyusunan laporan keuangan PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera tahun 2022 dan 2023 secara umum menggunakan format serupa dan periode bulan yang sama, yaitu Desember. Meski tidak melanggar prinsip konsisten secara langsung, tidak dijelaskan alasan perubahan klasifikasi tersebut dalam CALK.

C. Analisis Keselarasan dengan Standar Akuntansi

1. PSAK 201- Penyajian Laporan Keuangan

PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera telah mematuhi kerangka penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 201 dengan:

- a. PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera mematuhi kerangka penyajian laporan keuangannya melalui pemisahan aktiva lancar (kas, piutang usaha Rp. 717.967.886, dan persediaan) dan aktiva tidak lancar (asset tetap Rp. 40.108.292) sesuai komponen neraca yang menampilkan kas, piutang, dan aktiva tetap terpisah.
- b. PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera juga menerapkan dasar akrual, terlihat dari pengakuan piutang Rp.717.967.886.
- c. Catatan atas laporan keuangan (CALK) belum disajikan secara rinci sehingga belum mengungkapkan secara detail kebijakan penyusutan asset tetap, seperti metode garis lurus yang digunakan dan estimasi masa manfaat asset (4-8 tahun).

Untuk memenuhi paragraph 117 PSAK 201, PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera perlu menambahkan penjelasan tertulis mengenai kriteria pengakuan asset tetap dan dasar penetapan nilai residu dalam catatan laporan keuangan.

2. PSAK 216- Evaluasi Kepatuhan Aset Tetap

Pengelolaan aset tetap perusahaan selaras dengan PSAK 216, khususnya dalam pengakuan biaya perolehan aset. Implementasi PSAK 216 melalui:

- a. Pengakuan biaya perolehan yang konsisten pada kelompok gedung (Rp.30.794.089) dan peralatan (Rp.9.314.203) disajikan tanpa pengurangan pendapatan dari penjualan produk, sesuai prinsip biaya historis.
- b. Penyusutan menggunakan metode garis lurus dengan akumulasi penyusutan Rp.21.479.885 juga telah dipisahkan dari nilai perolehan.

Namun, terdapat ketidakselarasan potensial terkait amandemen PSAK 216 tahun 2023 tentang biaya pengujian aset. Kenaikan piutang dan persediaan memiliki dampak material, menunjukkan bahwa prinsip materialitas belum sepenuhnya diterapkan secara tepat. Perusahaan disarankan mengkapitalisasi biaya pengujian sebelum penggunaan aset guna mengurangi dari pendapatan, agar sesuai dengan paragraph 17(e) PSAK 216 revisi terbaru.

3. PSAK 232- Implementasi Instrumen Keuangan

PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera menggunakan metode tidak langsung untuk menyusun arus kas, yang diperbolehkan dalam PSAK 232. Namun, komponen seperti perubahan aset lancar kurang dijelaskan secara rinci.

Tidak ditemukan instrument derivative yang memerlukan nilai wajar. Dalam laporan ini, tidak ada catatan penjelasan mengenai faktor penyebab arus kas negative, hal ini berdampak pada penilaian likuiditas dan kemampuan perusahaan mempertahankan aset.

Namun, perlu adanya prosedur pencatatan formal untuk mengantisipasi transaksi derivatif dimasa depan, mengingat PSAK 232 mewajibkan pengungkapan sensitivitas risiko pasar pada instrument kompleks.

4. PSAK 238- Implementasi Instrumen Keuangan

Dalam laporan keuangan PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera, peningkatan nilai piutang usaha dan persediaan cukup signifikan, tetapi tidak ada penjelasan penyebab oleh pertumbuhan usaha, penjualan kredit berlebih, atau penumpukan barang. Ketidakjelasan ini menunjukkan bahwa prinsip materialitas menurut PSAK 238 belum diterapkan secara optimal.

- a. Tidak ada pengakuan aset tak berwujud karena PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera tidak memiliki aktivitas pengembangan internal yang memenuhi kriteria kapitalisasi (misal: proyek R&D).
- b. Biaya operasional seperti pelatihan dan pengembangan produk langsung dibebankan ke laba rugi.
- c. Tidak ada indikasi pelanggaran terhadap larangan kapitalisasi biaya iklan (Rp.8.720.850) sebagai aset tak berwujud.

Kebijakan ini sesuai dengan PSAK 238 paragraf 65 yang melarang kapitalisasi biaya operational rutin.

Setelah menganalisis, PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera telah mematuhi kerangka PSAK dalam pengelolaan aktiva dengan tingkat keselarasan mencapai 80. Perlu perbaikan dan peningkatan utama terletak pada penguatan pengungkapan kebijakan akuntansi (PSAK 201) dan penyesuaian perlakuan biaya pengujian aset (PSAK 216). Implementasi peningkatan ini akan meningkatkan kualitas transparansi laporan keuangan sekaaligus meminimalkan risiko ketidak-patuhan terhadap standar revisi terbaru.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera telah menerapkan konsep dasar akuntansi secara konsisten dalam pengelolaan dan pencatatan aktiva baik aktiva lancar maupun tetap. Hal ini terlihat dari laporan keuangan yang memuat klasifikasi aktiva secara jelas, seperti kas, piutang, serta asset tetap seperti gedung dan peralatan, beserta akumulasi penyusutannya.

Aktiva lancar perusahaan seluruhnya dicatat sesuai prinsip akuntansi dasar akrual yang berlaku, yaitu diakui pada saat terjadinya transaksi dan diukur berdasarkan nilai historisnya.

PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi, masih terdapat kelemahan dalam hal materialitas, penyajian komparatif, dan konsistensi, yang perlu menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas laporan keuangan di masa mendatang.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di masa mendatang, PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera disarankan untuk menerapkan konsep dasar akuntansi secara konsisten, khususnya dalam perlakuan terhadap aktiva. Penerapan tersebut akan membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih andal, relevan, dan dapat dibandingkan, serta mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Selain itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap nilai aktiva untuk memastikan bahwa seluruh aset yang dicatat tetap memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dilaporkan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Dengan pengelolaan dan pelaporan aktiva yang lebih teoritis dan terstruktur, maka akuntabilitas serta kredibilitas laporan keuangan PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera akan meningkat, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih tepat dan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, N., Friendty, F., Crisitiano, A., Lim, A., & Maskat, U. S. (2021). Perkembangan Akuntansi Singapura Serta Analisis Financial Shenanigans Pada Blumont Group Ltd. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 84-95. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3069>
- Erwin, B., Sifrid, P., & Steven, T. (2012). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Pt. Hasjrat Multifinance Manado 2012. *Akuntansi*, 2(1), 1-10.
- IAI. (2021). *Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*.
[http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/\[Draf\] Amendemen PSAK 1.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/[Draf] Amendemen PSAK 1.pdf)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No. 16 Revisi 2011. *Akuntansi & Keuangan*, 16(1), 1-12.
- Laporan, L. B., Standar, D., Keuangan, A., Akuntan, I., Iai, D., Standar, P., Keuangan, A., Akuntansi, S., Entitas, K., Akuntabilitas, T., Syari, S. A., Syariah, S. A. K., & Pemerintahan, S. A. (2011). *BAB I*. 1-40.
- Roby Renaldo, Irawan Irawan, & Arif Makhsun. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 216 di Yayasan RMS. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 240-251. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.413>
- Wahyuni, R. (2020). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 101 Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. In *Akrab Juara* (Vol. 5, Issue 1, pp. 43-54). <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74-88.